

**GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN MATA PADA
ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 03 PONTIANAK SELATAN**

ALFA NAUFAL BARRI MUBAROK

I1031191020

SKRIPSI



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

**GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN MATA PADA
ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 03 PONTIANAK SELATAN**

ALFA NAUFAL BARRI MUBAROK

I1031191020

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

SKRIPSI

Gambaran Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak Usia Sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan

Oleh :

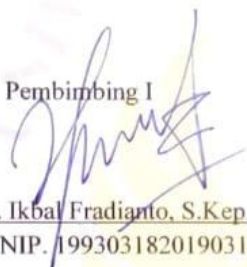
Alfa Naufal Barri Mubarak

NIM. 11031191020

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 29 Mei 2023

Disetujui,

Pembimbing I



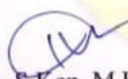
Ns. Iqbal Fradianto, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 199303182019031008

Pembimbing II



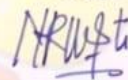
Ns. M. Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep.
NIDN. 0031088508

Penguji I



Ns. Mita, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 198901032018032001

Penguji II



Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 199106122022032009

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Syarifah Nurul Yanti, R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 29 Mei 2023
: 598/UN22.9/TD.06/2023
: 20 Januari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Alfa Naufal Barri Mubarak
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11031191020
Tanggal Seminar Proposal : 29 Mei 2023
Judul Penelitian Skripsi : Gambaran Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak
Usia Sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Mita, S.Kep.,M.Kep. NIP. 198901032018032001	
2.	Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep.,M.Kep. NIP. 199106122022032009	

Pontianak, 8 Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Ns. Ikhmal Fradianto, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 1993031820191008

Pembimbing II

Ns. Muhammad Ali Maulana, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 0031088508

GAMBARAN PENGETAHUAN KESEHATAN MATA PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 03 PONTIANAK SELATAN

Skripsi, Mei 2023
Alfa Naufal Barri Mubarak

XIII + 88 Halaman + 8 Tabel + 12 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan penglihatan dapat terjadi diberbagai kelompok usia, salah satunya pada anak usia sekolah, hal ini merupakan masalah kesehatan yang penting. Pengetahuan kesehatan mata sangatlah penting diketahui oleh semua kalangan, terutama pada kalangan anak usia sekolah. Anak usia sekolah rentan terhadap risiko pada masalah kesehatan mata. Berbagai masalah kesehatan mata yang berisiko pada anak usia sekolah, maka perlu adanya perubahan perilaku dimana salah satu komponennya adalah pengetahuan.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan.

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *survey research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 155 orang terdiri dari siswa/i kelas 4 dan 5 SDN 03 Pontianak Selatan. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian kuesioner mengenai kesehatan mata kepada responden.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan 96,8% (150 responden) memiliki pengetahuan kesehatan mata yang baik, 1,9% (3 responden) memiliki pengetahuan kesehatan mata yang cukup, dan 1,3% (2 responden) memiliki pengetahuan kesehatan mata yang kurang.

Kesimpulan : Mengetahui pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah sangatlah penting karena dapat menentukan intervensi pencegahan gangguan kesehatan mata. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan siswa/i yang bersekolah di SDN 03 Pontianak Selatan mayoritas memiliki pengetahuan kesehatan mata yang baik.

Kata Kunci : pengetahuan, kesehatan mata, anak usia sekolah

Referensi : 59 (2008-2022)

OVERVIEW OF EYE HEALTH KNOWLEDGE IN SCHOOL-AGE CHILDREN AT PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 03 SOUTH PONTIANAK

Thesis, May 2023

Alfa Naufal Barri Mubarok

XIII + 88 Pages + 8 Tables + 12 Appendices

ABSTRACT

Background: Visual impairment can occur in various age groups, one of which is in school-age children, this is an important health problem. Eye health knowledge is very important to know by all circles, especially among school-age children. School-age children are vulnerable to the risk of eye health problems. Various eye health problems are at risk in school-age children, so there is a need for behavior change where one component is knowledge.

Objective: This study aims to determine the overview of eye health knowledge in school-age children at Public Elementary School 03 South Pontianak.

Method: This study using quantitative descriptive research methods with survey research design with Cross Sectional approach. The sampling method in this study is by using the Stratified random sampling technique. The subjects of this study amounted to 155 people consisting of grade 4 and 5 students of Public Elementary School 03 South Pontianak. Data collection was carried out by distributing questionnaires regarding eye health to respondents.

Results: The results of the study found that 96.8% (150 respondents) had good eye health knowledge, 1.9% (3 respondents) had sufficient eye health knowledge, and 1.3% (2 respondents) had insufficient eye health knowledge.

Conclusion: Knowing eye health knowledge in school-age children is very important because it can determine preventive interventions for eye health disorders. Based on the results of the study, it was found that the majority of students who attended Public Elementary School 03 South Pontianak had good eye health knowledge.

Keywords: knowledge, eye health, school-age children

References : 59 (2008-2022)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfa Naufal Barri Mubarak

NIM : I1031191020

Program studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “Gambaran Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak Usia Sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan”, adalah murni hasil karya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang diacu dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Mei 2023
Yang Menyatakan

Alfa Naufal Barri Mubarak
I1031191020

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiinn, segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho, hidayah, petunjuk dan karunia-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak Usia Sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan”**.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya yaitu Bapak Mohammad Ali Romdlon Mubarak dan Ibu Novasari Hayyu Magni atas doa, dukungan moral dan material serta cinta dan kasihnya. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura
2. dr. Syarifah Nurul Yanti R.S.A., M.Biomed. selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
3. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Ketua Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
4. Ns. Ikbil Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dan selaku dosen pembimbing I serta selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan,

kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

5. Ns. M. Ali Maulana, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, kritik, masukan, motivasi, kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
6. Ns. Mita, S.Kep., M.Kep. selaku penguji I yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
7. Ns. Nadia Rahmawati, S.Kep., M.Kep. selaku penguji II yang telah memberikan masukan kepada Penulis sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.
8. Seluruh dosen dan civitas akademik di Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura
9. Sahabat seperjuangan Alm. Syahrul Putra dan Deni Mispasnyah.
10. Teman-teman Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2019 (Exofagus) dan Himikawa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan dari penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, memberikan manfaat serta dapat diimplikasikan bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pontianak, 2023

Alfa Naufal Barri Mubarak

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan.....	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.1. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktik.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	8
2.1. Konsep Kesehatan Mata	8
2.1.1. Definisi Mata.....	8
2.1.2. Faktor Risiko Gangguan Kesehatan Mata.....	9
2.1.3. Penyebab Gangguan Kesehatan Mata	9
2.1.4. Pencegahan Gangguan Kesehatan Mata	10
2.2. Konsep Anak Usia Sekolah	12
2.2.1. Definisi Anak Usia Sekolah	12
2.2.2. Karakteristik Anak Usia Sekolah	13
2.2.3. Faktor Risiko Kesehatan Mata Pada Anak Usia Sekolah	14
2.2.4. Perkembangan Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah	16
2.3. Konsep Pengetahuan	20
2.3.1. Definisi Pengetahuan	20

2.3.2.	Tingkat Pengetahuan.....	21
2.3.3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	23
2.4.	Teori Health Belief Model.....	25
2.5.	Kerangka Teori.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1.	Rancangan (<i>Design</i>) Penelitian	27
3.2.	Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian	27
3.2.1.	Populasi	27
3.2.2.	Sampel.....	28
3.2.3.	Besaran Sampel dan Cara Pemilihan Sampel	28
3.2.4.	Setting Penelitian	31
3.3.	Kerangka Konsep	32
3.4.	Variabel Penelitian	32
3.5.	Definisi Operasional.....	32
3.6.	Instrumen Penelitian.....	33
3.7.	Uji Validitas dan Realibilitas.....	34
3.7.1.	Uji Validitas	34
3.7.2.	Uji Reabilitas.....	36
3.8.	Prosedur Pengumpulan Data	37
3.8.1.	Persiapan	37
3.8.2.	Pelaksanaan.....	38
3.9.	Prosedur Pengolahan Data.....	38
3.10.	Analisis Data.....	39
3.11.	Pertimbangan Etika Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		42
4.1.	Karakteristik Responden	42
4.1.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
4.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	43
4.2.	Pengetahuan Kesehatan Mata.....	43
BAB V PEMBAHASAN		46
5.1.	Karakteristik Responden Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata	46
5.1.1.	Jenis Kelamin.....	46
5.1.2.	Usia	47

5.1.3. Kelas.....	49
5.2. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Mata Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 03 Pontianak Selatan	51
5.3. Keterbatasan Penelitian	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1. Kesimpulan.....	56
6.2. Saran.....	57
6.2.1. Bagi Institusi	57
6.2.2. Bagi Keperawatan	57
6.2.3. Bagi Sekolah	57
Daftar Pustaka.....	58
LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Tabel Definisi Oprasional.....	32
Tabel 3.3 Tabel Aspek Kuesioner.....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Data Penelitian Pengetahuan Kesehatan Mata.....	43
Tabel 4.5. Pengetahuan Kesehatan Mata Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Kelas.....	44

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Skema Kerangka Teori <i>Health Belief Model</i>	26
Skema 3.1 Skema Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inform Consent.....	63
Lampiran 2 Persetujuan Partisipan.....	65
Lampiran 3 Kuesioner.....	67
Lampiran 4 Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 5 Permohonan Uji Validitas dan Reabilitas.....	70
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reabilitas.....	68
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	73
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	74
Lampiran 9 Keterangan Lolos Kaji Etik.....	75
Lampiran 10 Rekapitulasi Data.....	76
Lampiran 11 Dokumentasi.....	81
Lampiran 12 Kemajuan Bimbingan Tugas Akhir (Skripsi).....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mata manusia sangat berkaitan dengan visual, peka terhadap detail, warna, cahaya, gerakan, bentuk, dan kedalaman. Namun sayangnya kebanyakan orang menganggap kemampuan visual mata untuk melihat objek merupakan salah satu hal yang biasa. Selain itu, tuntutan teknologi modern membawa manusia semakin tidak menyadari kekuatan visual mata, bahkan dapat menjauhkan manusia dalam penggunaan fungsi mata secara alami dimana dalam kegiatan sehari-hari memaksa mata untuk selalu bekerja tanpa istirahat (Hidayatulloh et al., 2017).

Mata memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai indera penglihatan (Saiyang et al., 2021). Gangguan penglihatan dapat terjadi diberbagai kelompok usia, salah satunya pada anak usia sekolah, hal ini merupakan masalah kesehatan yang penting. Apabila terjadi gangguan penglihatan pada anak dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, dan keberhasilan anak. Gangguan ini juga dapat disebabkan oleh kurangnya pencahayaan seperti lampu ruang kelas yang redup atau prasarana yang tidak memadai untuk proses belajar mengajar yang baik (Rahmatillah et al., 2022).

Hasil *systematic review* dan *meta-analysis* data berbasis populasi yang relevan dengan gangguan penglihatan dan kebutaan global diterbitkan tahun

1980-2015 mendapat hasil di tahun 2015 diperkirakan dari 7,33 triliun terdapat 253 juta orang di dunia (3,38%) yang menderita gangguan penglihatan, terdiri dari 36 juta orang mengalami kebutaan, 217 juta pengalaman gangguan penglihatan sedang sampai berat. Selain itu, terdapat 188 juta orang mengalami gangguan penglihatan ringan (Kemenkes RI, 2018).

Klasifikasi gangguan penglihatan yang digunakan adalah sesuai dengan klasifikasi WHO, yaitu berdasarkan tajam penglihatan. Gangguan penglihatan ringan jika tajam penglihatan berkisar $< 6/12 - \geq 6/18$, gangguan penglihatan sedang dan berat jika tajam penglihatan berkisar $< 6/18 - \geq 3/60$ dan buta jika tajam penglihatan kurang dari $3/60$. Istilah gangguan penglihatan merujuk pada kebutaan dan gangguan penglihatan berat-sedang. Jika dibandingkan dengan tahun 1990 maka prevalensi gangguan penglihatan telah menurun yaitu dari 4,58% menjadi 3,38% di tahun 2015 sedangkan kebutaan menurun dari 0,75% di tahun 1990 menjadi 0,48% di tahun 2015 (Jabar et al., 2022). Menurut Kementerian Kesehatan RI, 70% kejadian penurunan kesehatan mata dan kebutaan terjadi karena kasus kelainan refraksi (Saiyang et al., 2021).

Deputi Tumbuh Kembang Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Leni Rosaline mengatakan, di Indonesia sekitar 10 persen dari 66 juta anak usia sekolah (5-19 tahun), mengalami gangguan mata akibat kelainan refraksi. Sekitar 4,6 persen dari total populasi penduduk Indonesia memakai kacamata refraksi dan lensa mata, atau dengan kata lain kacamata minus (Kemenkes RI, 2013).

Menurut penelitian Hidayah (2016), penurunan ketajaman penglihatan dapat terjadi pada anak antara lain disebabkan karena perilaku atau kebiasaan anak, contohnya membaca terlalu dekat dan sambil tiduran, menonton televisi, bermain video game atau berada di depan layar komputer terlalu lama tanpa memberikan waktu jeda untuk mata beristirahat. Menurut penelitian Bezabih (2017) menunjukkan berkurangnya penglihatan pada anak usia sekolah disebabkan oleh sejumlah faktor seperti jenis kelamin, usia, durasi paparan televisi (TV) dan jarak paparan TV, paparan seluler dan kunjungan untuk pemeriksaan kesehatan. Selain itu, faktor lingkungan belajar yang tidak baik seperti membaca tulisan di papan tulis yang terlalu jauh tanpa cahaya yang cukup, posisi membaca yang terlalu jauh dan terlalu dekat, tidak ada infrastruktur sekolah yang ergonomis dalam proses belajar mengajar, serta unsur penggunaan gadget yang berlebihan (Porotu et al., 2015).

Beberapa faktor perilaku anak yang mengakibatkan penurunan kesehatan mata berhubungan dengan gaya hidup yang mengurangi waktu aktifitas luar anak-anak. Kelelahan mata yang timbul karena akses anak terhadap media visual meningkat serta tidak diimbangi pengawasan ketat, istirahat kurang dapat meningkatkan terjadinya gangguan kesehatan mata pada anak sekolah. Seorang anak yang menderita gangguan kesehatan mata akan menyebabkan terhambatnya penerimaan informasi visual dari guru dan apabila tidak diatasi, tidak menutup kemungkinan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya disekolah (Surtimanah et al., 2020).

Menurut penelitian Ayuningtias (2022). menyatakan sejauh ini, pengetahuan dan informasi mengenai kesehatan mata anak masih minim, sehingga anak tidak tahu tentang gangguan mata. Para orang tua bahkan tidak menyadarinya kebiasaan buruk secara bertahap dapat merusak mata anak mereka.

Belakangan banyak anak pada usia sekolah dasar (7-12 tahun) yang menggunakan kacamata (Ayuningtias, Wulan Simarmata & Efendi, 2022). Dari fenomena tersebut dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak mengenai kesehatan mata. Anak-anak kurang mendapatkan informasi tentang menjaga kesehatan mata sehingga semakin banyak anak yang menjadi korban rabun jauh (*miopia*).

Pengetahuan anak tentang perilaku hidup sehat terutama pada kesehatan mata sangatlah penting. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan anak akan menjadi pendorong munculnya upaya sadar untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan mata anak melalui perilaku hidup sehat. Di sisi lain, jika pengetahuan anak tentang perilaku hidup sehat pada kesehatan mata masih lemah, maka akan sulit bagi anak untuk menerapkan dengan benar atau bahkan tidak dalam prakteknya di kehidupan sehari-hari sehingga akan mempengaruhi status kesehatan tubuh yang lemah (Hajar et al., 2019).

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 03 Pontianak Selatan. Lingkungan SDN 03 Pontianak Selatan beralamat di jalan sulawesi. Sekolah tersebut terdiri 20 kelas. Di dalam kelas terdapat ventilasi dan lampu yang sudah cukup terang. Area selasar kelas dibagian tengah cukup kurang pencahayaan karena bangunan

kelas dan ada beberapa siswa yang mengeluh karena area yang kurang pencahayaan. Hasil wawancara 10 dari 10 siswa mengatakan pulang sekolah sering bermain *handphone* sampai tidak mengenal waktu.

Hasil wawancara yang dilakukan pada Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum mengatakan selama setahun terakhir ada beberapa siswa yang mengeluh gangguan mata. Pihak sekolah sering melakukan pemeriksaan kesehatan pada siswa setiap semester tapi tidak ada yang menyinggung tentang kesehatan mata.

Pengetahuan kesehatan mata sangatlah penting diketahui oleh semua kalangan, terutama pada kalangan anak usia sekolah. Anak usia sekolah rentan terhadap risiko pada masalah kesehatan mata. Adanya perilaku risiko yang dapat terjadi pada anak, maka perlu adanya perubahan perilaku dimana salah satunya adalah pengetahuan. Mengetahui pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah sangatlah penting. Hal tersebut dapat menjadi komponen awal mengetahui kesehatan mata sejak dini pada anak usia sekolah.

Berbagai masalah kesehatan mata yang terjadi dan perilaku risiko pada anak dengan mengalami masalah mata semakin meningkat, maka perilaku pencegahan harus dilakukan, salah satu komponen perilaku yang sangat penting adalah pengetahuan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Kesehatan mata merupakan hal yang sangat penting untuk semua kalangan terutama pada anak usia sekolah. Anak usia sekolah rentan terhadap gangguan kesehatan mata. Perilaku risiko pada anak dapat mengakibatkan terjadinya gangguan kesehatan pada mata sehingga diperlukannya pengetahuan kesehatan untuk mencegah hal tersebut. SDN 03 Pontianak Selatan menjadi lokasi penelitian yang dimana ada kelas yang pencahayaannya yang kurang sehingga menjadi salah satu faktor risiko terjadinya gangguan kesehatan mata pada anak ditambah penggunaan *handphone* setelah pulang sekolah. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan.

1.3.1. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui karakteristik responden pada mata pada anak usia sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan.
- b. Mengetahui hasil gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah di SDN 03 Pontianak Selatan.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan terutama pada keperawatan komunitas, khususnya dalam mengetahui gambaran kesehatan mata pada anak usia sekolah.

1.4.2. Manfaat Praktik

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah khazanah pengetahuan mahasiswa tentang gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah.

b. Bagi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan skrining evaluasi asuhan keperawatan komunitas khususnya pada agregat anak usia sekolah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pengetahuan kesehatan mata pada anak usia sekolah bagi sekolah.